Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan

LAPORAN KINERJA

DEPUTI BIDANG SARANA DAN PRASARANA, DAN SISTEM KOMUNIKASI

2021

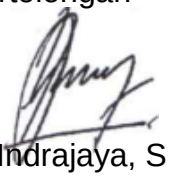
KATA PENGANTAR

Perbaikan tata kelola pemerintahan dan manajemen kinerja merupakan salah satu agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah di era reformasi ini. Untuk mewujudkan agenda tersebut, sejak akhir tahun 1999, melalui Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), telah diperkenalkan suatu sistem manajemen pemerintahan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan akuntabilitas namun juga pada peningkatan kinerja. Akuntabilitas kinerja mewajibkan seluruh pengguna anggaran untuk mempertanggungjawabkan kinerja atas penggunaan uang atau dana publik yang dibelanjakannya. Dalam Sistem AKIP, keberhasilan instansi pemerintah diukur dari kinerja atas hasil atau manfaat yang dirasakan masyarakat atas penggunaan anggaran pemerintah dan bukan dari keberhasilan menghabiskan angggaran tersebut.

Sebagai wujud dari akuntabilitas dan pertanggungjawaban kinerja tersebut, Laporan Kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2021 ini disusun dengan menyajikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja di bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan. Laporan ini juga merupakan wujud transparansi Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan berbagai tugas dan fungsinya. Dari laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada Pimpinan dalam menentukan strategi dan kebijakan yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan tugas pembinaan dimasa mendatang.

Jakarta, Februari 2022

Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan



F. Indrajaya, S.E., M.M
Marsekal Muda TNI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 1
DAFTAR ISI 2
DAFTAR TABEL 3
DAFTAR GAMBAR 5
RINGKASAN EKSEKUTIF 6
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tugas dan Fungsi 2
1.3 Struktur Organisasi 3
1.4 Aspek Strategis Organisasi 5
1.5 Sistematika Penyajian 10
BAB II PERENCANAAN KINERJA 12
2.1 Rencana Strategis 2020-2024 12
2.2 Program dan Kegiatan 22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 25
3.1 Capaian Kinerja 25
3.2 Prosedur Pengumpulan Data 26
3.3 Analisis Capaian Kinerja 32
3.4 Realisasi Anggaran 65
BAB IV PENUTUP 70

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pengelompokan Katagori Penilaian Pencapaian Kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan 6
Tabel 2 Capaian Kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2021 8
Tabel 3 Keterkaitan Arah Kebijakan Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi 6
Tabel 4 Kegiatan Prioritas Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dalam Renstra Basarnas 2020-2024 9
Tabel 5 Indikator Kinerja Utama Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2020-2024 21
Tabel 6 Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan 24
Tabel 7 Penilaian Pencapaian Kinerja 25
Tabel 8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis Deputi 31
Tabel 9 Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar 32
Tabel 10 Rata-rata persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan 33
Tabel 11 Capaian Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat 35
Tabel 12 persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat 35
Tabel 13 Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut 37
Tabel 14 Perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut 38
Tabel 15 Capaian pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara 42
Tabel 16 Perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara. 42
Tabel 17 Capaian pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan 43
Tabel 18 Perhitungan Realisasi Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian Dan Pertolongan 45
Tabel 19 Capaian pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan 50
Tabel 20 Persentase dukungan sarana dan prasarana 50
Tabel 21 Realisasi indeks pemenuhan dukungan sarana 51
Tabel 22 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan 53
Tabel 23 Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar 55
Tabel 24 Pemenuhan peralatan komunikasi 56
Tabel 25 List peralatan komunikasi pada pengadaan tahun 2021 57
Tabel 26 Perhitungan presentase pemenuhan peralatan komunikasi 60
Tabel 27 Pembobotan presentase pemenuhan peralatan komunikasi 61
Tabel 28 Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan 62

Tabel 29 Revisi anggaran pada dukungan komunikasi dan sertifikasi 63
Tabel 30 Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan 63
Tabel 31 Revisi anggaran pada kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan 64
Tabel 32 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon) 64
Tabel 33 Realisasi anggaran pada Deputi Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan 65
Tabel 34 Rincian pemotongan anggaran pada Direktorat Sarana dan Prasarana tahun 2020 67
Tabel 35 Rincian pemotongan anggaran pada Direktorat Sistem Komunikasi 68
Tabel 36 Realisasi anggaran Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2021 69
Tabel 37 Realisasi anggaran Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2019 dan 2018 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Strategi Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan 17
Gambar 2 Prosedur pengumpulan data 26
Gambar 3 Grafik Perbandingan persentase pemenuhan sarana dan prasarana tahun 2018-2020 34
Gambar 4 Grafik Pemenuhan Sarana Darat s.d Tahun 2021 36
Gambar 5 Grafik Peningkatan Persentase Pemenuhan Sarana SAR Darat 36
Gambar 6 Grafik pemenuhan sarana laut 38
Gambar 7 Pemenuhan Kapal Penyelamatan (Rescue Boat) ukuran 66 M 39
Gambar 8 Pemenuhan Kapal Penyelamatan (Rescue Boat) ukuran 40 M 40
Gambar 9 Pemenuhan Rigid Inflatable Boat 4,25 M 40
Gambar 10. Pemenuhan Rubber Boat Ukuran 4M 41
Gambar 11. Peningkatan Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut 2019 - 2021 41
Gambar 12 Grafik pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara 43
Gambar 13 Pemenuhan Double Stabilizer Boat 46
Gambar 14 Pemenuhan Night Vision Equipment 46
Gambar 15 Pemenuhan Polyethylene Boat 47
Gambar 16 Pemenuhan Outbboard Motor Waterjet 47
Gambar 17 Pemenuhan Underwater Searching Device 48
Gambar 18 Pemenuhan Stick Probe 48
Gambar 19 Pemenuhan Peralatan Pencarian Bawah Air Portable 49
Gambar 20 Pembinaan Teknis Kapal Penyelamatan (Rescue boat) 52
Gambar 21 Pengujian sarana Rubber Boat 52
Gambar 22 Pengujian sarana Rubber Boat 53
Gambar 23 Grafik perbandingan persentase kesiapan sarana dan prasarana 54
Gambar 24 Peralatan Based Communication System Pada Kansar Mamuju 58
Gambar 25 Pengembangan Sistem Pemantauan Sinyal Marabahaya 58
Gambar 26 Peralatan Wifi Marine pada KN SAR 59
Gambar 27 Peralatan Direction Finder 59

RINGKASAN EKSEKUTIF



Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi

Tuntutan masyarakat makin meningkat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dalam upaya mewujudkan *Good Governance*. Salah satu perwujudan Good Governance adalah hasil pelaksanaan tugas yang dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel). Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah wajib membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan berdasarkan perencanaan stratejik yang telah ditetapkan.

Berdasarkan analisa terhadap akuntabilitas kinerja, dapat dijadikan landasan untuk penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program. Di dalam penilaian pencapaian kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana dilakukan pengelompokan kategori, yaitu:

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	A	86 – 100	Sangat Baik
2.	B	66 – 85	Baik
3.	C	51 – 65	Cukup
4.	D	0 – 50	Kurang

Tabel 1 Pengelompokan Katagori Penilaian Pencapaian Kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan

Capaian Kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana tahun 2021 jika dirinci berdasarkan capaian masing-masing Indikator Kinerja adalah sebagai berikut:

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	CAPAIAN 2021	INTERPRESTASI
1	IKSS 1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan stándar	24,70	28,88	116,92	Sangat Baik
2	IKSS 2 Indeks pemenuhan dukungan sarana dan prasarana	90	90	100	Sangat Baik
3	IKSS.3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan	91,78	91,83	100,05	Sangat Baik
4	IKSS.4 Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	61.81%	41.66%	67.40%	Baik
5	IKSS.5 Persentase Pemenuhan Dukungan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dan pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar	100%	100%	100%	Sangat Baik

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	CAPAIAN 2021	INTERPRESTASI
	sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan				
6	IKSS.6 Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan	89.8%	84.8%	94.43%	Sangat Baik
7	IKSS.7 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (*Beacon*)	82	90.91	110.86	Sangat Baik

Tabel 2 Capaian Kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dari seluruh indikator kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan rata-rata interprestasi sangat baik, namun masih ada Indikator yang belum mencapai 100% dari target, hal ini disebabkan karena adanya pemotongan anggaran tahun 2021 terkait Covid-19 serta tidak terpenuhinya pemenuhan sistem komunikasi sesuai dengan rencana strategis dikarenakan keterbatasan anggaran yang diberikan oleh pemerintah.

Untuk perbaikan kinerja pada tahun-tahun mendatang baik capaian kinerja yang memenuhi target maupun yang tidak memenuhi target, dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk perbaika kinerja pada tahun mendatang. Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai pada Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan baik dibidang teknis maupun di bidang tata usaha.

Akhir kata, kiranya Laporan Kinerja tahun 2021 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja. Bagi Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan, serta kebijakan pada Rencana Strategis periode 2020 – 2024.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik dan terpercaya, sesuai dengan semangat reformasi untuk mewujudkan sebuah sistem pemerintahan yang bersih dan bebas Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN) sebagaimana tertuang dalam Ketetapan Majelis Permusyarawatan Rakyat No XI/MPR/1998, mensyaratkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di dalamnya. Guna mewujudkan hal tersebut, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang diperbaharui dengan diterbitkannya Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan seluruh instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, Perpres ini dilengkapi dengan Peraturan menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dari beberapa peraturan tersebut diatas, setiap Instansi Pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), tujuannya adalah untuk mendorong terciptanya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik (good governance). Sistem AKIP pada dasarnya merupakan sistem manajemen berorientasi pada hasil, yang merupakan salah satu instrumen untuk mewujudkan instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga dapat beroperasi secara efesien, efektif, transparan, serta responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan. Dengan menerapkan Sistem AKIP tersebut, setiap instansi pemerintah harus

membuat Rencana Strategis (*Strategies Plan*), Rencana Kerja (*Perfomance Plan*), Penetapan Kinerja (*Perfomance Agreement*) serta laporan Pertanggungjawaban Kinerja (*Perfomance Accountability Report*). Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2021 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021, serta sebagai umpan balik untuk memacu perbaikan kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tahun mendatang.

1.2 Tugas dan Fungsi

a. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

b. Tugas

Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : 8 Tahun 2020 pasal 57 menyatakan bahwa Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, koordinasi pelaksanaan, pengembangan dan pelaksanaan, dan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang

sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut di atas, Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan menyelenggarakan fungsi :

1. perumusan kebijakan di bidang sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan;
3. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan;
4. koordinasi pelaksanaan dukungan sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan;
5. pengembangan dan pelaksanaan di bidang sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan;
6. pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan;
7. pelaksanaan administrasi Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan; dan
8. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala.

1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan terdiri dari :

a. Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dipimpin oleh seorang Deputi.

b. Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan, memiliki struktur organisasi yang terdiri dari:
    1. Direktur Sarana dan Prasarana
    2. Direktur Sistem Komunikasi
c. Direktorat Sarana dan Prasarana dipimpin oleh seorang Direktur.
d. Direktorat Sarana dan Prasarana mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, kebijakan, koordinasi pelaksanaan dukungan, pengembangan, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan.
e. Direktorat Sarana dan Prasarana, memiliki struktur organisasi yang terdiri atas:
    1. Subdirektorat Pemeliharaan; dan
    2. Kelompok Jabatan Fungsional.
f. Kelompok jabatan fungsional pada Direktorat Sarana dan Prasarana terdiri atas:
    1. Koordinator substansi perencanaan dan standaridisasi dibantu dengan 2 (dua) sub koordinator yaitu:
        a) Subkoordinator substansi rencana dan pengembangan.
        b) Subkoordinator substansi standardisasi.
    2. Koordinator substansi penyiapan dukungan dibantu dengan 2 (dua) subkoordinator yaitu:
        a) subkoordinator substansi penyiapan sarana dan prasarana
        b) subkoordinator substansi penyiapan sarana perbekalan
g. Direktorat Sistem Komunikasi dipimpin oleh seorang Direktur.
h. Direktorat Sistem Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, kebijakan, koordinasi pelaksanaan dukungan, pengembangan, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang sistem komunikasi pencarian dan pertolongan.
i. Direktorat Sistem Komunikasi, memiliki struktur organisasi yang terdiri atas kelompok jabatan fungsional.

j. Kelompok jabatan fungsional pada Direktorat Sistem Komunikasi terdiri atas:
   1. Koordinator substansi perencanaan dan standaridisasi dibantu dengan 2 (dua) sub koordinator yaitu:
      a) Subkoordinator substansi rencana dan pengembangan.
      b) Subkoordinator substansi standardisasi.
   2. Koordinator substansi penyiapan dukungan dan sertifikasi dibantu dengan 2 (dua) subkoordinator yaitu:
      a) subkoordinator substansi penyiapan dukungan komunikasi
      b) subkoordinator substansi sertifikasi pemancar sinyal mara bahaya
   3. Koordinasi substansi inventarisasi dan pemeliharaan dibantu dengan 2 (dua) subkoordinator yaitu:
      a) subkoordinator substansi inventarisasi peralatan komunikasi
      b) subkoordinasi substansi pemeliharaan peralatan komunikasi.

1.4 Aspek Strategis Organisasi

Kebijakan dan strategi Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi merupakan hasil dari identifikasi dan sinkronisasi atas strategi dan kebijakan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dilakukan terhadap lingkungan internal dan eksternal. Berikut adalah arah kebijakan Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan untuk kurun waktu lima tahun mendatang (2020-2024):

Strategi dan kebijakan Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dalam pelaksanaannya didukung oleh program teknis yaitu program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Melaksanakan Pengembangan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang terencana.
b. Kesiapan Sarana dan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan melalui Pemeliharaan dan Perawatan.

c. Melaksanakan penyiapan dukungan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan, serta dukungan perbekalan yang terencana dalam setiap pelaksanaan tugas SAR.
d. Melaksanaan penatausahaan penyimpanan, pencatatan dan pendistribusian subgudang kedeputian bidang sarana dan prasarana dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan;
e. Melaksanakan penyusunan rencana, pengembangan, norma, standar, prosedur, kriteria, penyusunan laporan, dan spesifikasi teknis sarana dan prasarana dan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan
f. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menggunakan peralatan-peralatan deteksi dini dalam setiap transportasi.

Berdasarkan Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024 tentang arah kebijakan strategi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang terkait dengan Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi adalah sebagai berikut;

ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI IMPLEMENTASI
AK. keandalan sarana prasarana dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan	SI. 1 Pemenuhan kebutuhan minimal sarana, prasarana dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan SI. 2 Optimalisasi pemeliharaan dan modernisasi sarana, prasarana dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan SI. 3 Pendataan dan kolaborasi pemanfaatan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan

Tabel 3 Keterkaitan Arah Kebijakan Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi

Menindaklanjuti arah kebijakan di atas, Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dalam mendukung kebijakan perkuatan infrastuktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar, terutama pada strategi pembangunan infrastruktur pelayanan dasar. Kegiatan tersebut tertuang dalam Tabel 3. sebagaimana tercantum dalam Renstra Basarnas Sesuai RPJMN 2020-2024 sebagai kegiatan prioritas Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan

No	Program/Kegiatan/Proyek Strategis	Satuan	Tahun					Total
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	**Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR**							
	Pengadaan Peralatan SAR	Paket	1	1	1	1	1	5
	Pembangunan Prasarana SAR	Paket	1	1	1	1	1	5
	Penyediaan Pesawat *Fixed Wing*	Unit	-	-	-	1 (selesai)	2 (selesai)	3
	Penyediaan Medium Helicopter	Unit	1 (berlanjut)	3 (1 selesai dan 2 berlanjut)	3 (2 selesai dan 1 berlanjut)	3 (1 selesai dan 2 berlanjut)	2 (2 selesai)	6
	Penyediaan *Multipurpose Rescue Vessel* Tipe 1	Unit	-	-	-	3 (berlanjut)	3 (selesai)	3
	Penyediaan *Multipurpose Rescue Vessel* Tipe 2	Unit	-	-	-	2 (berlanjut)	2 (selesai)	2
	Penyediaan *Rescue Boat* Kelas 1	Unit	1 (berlanjut)	1 (selesai)	-	-	-	1
	Penyediaan *Rescue Boat* Kelas 2	Unit	6	6	6	6	6	30
	Penyediaan *Rescue Boat* Kelas 4	Unit		4	4	4		12
	Penyediaan *Rigid Inflatable Boat* Kelas 1	Unit	12	15	15	15	15	72
	Penyediaan *Rigid Inflatable Boat* Kelas 2	Unit	8	15	15	15	15	68
	Penyediaan *Landing Craft*	Unit	100	70	70	80	80	400
	Penyediaan *Rafting Boat*	Unit	-	30	30	40	40	140
	Penyediaan *Rescue Car* Tipe I	Unit	6	20	20	20	20	86
	Penyediaan *Rescue Car* Tipe II	Unit	32	34	34	34	34	168
	Penyediaan *Rescue Truck* Tipe I	Unit	4	15	15	15	15	64
	Penyediaan *Rescue Truck* Tipe II	Unit	31	33	33	33	33	163
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	Satker	45	45	45	45	45	225
2	Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR							

No	Program/Kegiatan/Proyek Strategis	Satuan	Tahun					Total
			2020	2021	2022	2023	2024	
	Penyediaan Base Communication System	Set	4	10	10	10	10	44
	Penyediaan Peralatan Digital Mobile Radio VHF	Unit	5	15	15	15	15	60
	Pengembangan Sistem Pemantauan Sinyal Marabahaya Cospas Sarsat	Set		2				2
	Penyediaan Radio pencari arah (Direction Finder)	Unit		20				20
	Penyediaan peralatan Push-To-Talk-Over-Cellular	Paket			1			1
	Flight Monitoring System	Paket		1				1
	Pemeliharaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Satker	45	45	45	45	45	225

Tabel 4 Kegiatan Prioritas Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dalam Renstra Basarnas 2020-2024

Selain kegiatan prioritas Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, disampaikan juga secara lengkap kegiatan-kegiatan yang dijabarkan dari Sasaran Program pada BAB II sebagai berikut:

a. pemenuhan sarana, prasarana, peralatan SAR dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan sesuai dengan Prioritas Nasional dan Prioritas Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;

b. penyusunan norma/ standar/ prosedur di bidang sarana dan prasarana dan sistem komunikasi;

c. pengembangan sarana, prasarana, peralatan dan sistem komunikasi pencarian dan Pertolongan;

d. peningkatan pemenuhan dan kualitas dukungan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi dalam menunjang penyelenggaraan tugas pencarian dan pertolongan;

e. peningkatan kesiapan sarana, prasarana, peralatan dan sistem komunikasi pencarian dan Pertolongan.

1.5 Sistematika Penyajian

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi;

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini dibagi per subbab yang berisi perencanaan strategis dan penetapan kinerja tahun 2021.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini dibagi per subbab yang berisi hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi capaian kinerja, serta akuntabilitas keuangan;

Bab IV Penutup

Pada bab ini disajikan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja dan rekomendasi perbaikan ke depan untuk meningkatkan kinerja

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis 2020-2024

Dalam rangka mendorong pengelolaan keuangan negara untuk mencapai tujuan negara serta dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya sesuai ketentuan perundang-undangan, Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan menyusun Rencana Strategis (Renstra). Renstra digunakan sebagai rencana lima tahunan untuk mencapai visi dan melaksanakan misi dengan tujuan dan sasaran strategis, serta arah kebijakan diserta dengan indikator-indikator pengukuran untuk periode tahun 2020-2024.

2.1.1 Visi dan Misi

Visi Kedeputian bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi adalah: “Mewujudkan keandalan Sarana, Prasarana Dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan”

Sarana dan prasarana dan Sistem Komunikasi yang andal dapat diindikasikan oleh sarana dan prasarana yang aman (secure), selamat (safe), cepat (timely), terpelihara (serviceable) dan mampu menjangkau seluruh wilayah tanggung jawab SAR Indonesia (Indonesia SAR Reponsible Region)

Sebagai sebuah institusi pemerintah, Kedeputian Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi mengemban dan melaksanakan tugas sesuai dengan visi yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik.

Agar pelaksanaan tugas dan fungsi dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan visi yang telah ditetapkan, Kedeputian Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi menetapkan misi sebagai berikut:

a. Meningkatkan keandalan Sarana, Prasarana dan Sistem Komunikasi pencarian dan pertolongan.

b. Meningkatkan kualitas perencanaan dan rumusan kebijakan Sarana, Prasarana dan Sistem Komunikasi.
c. Meningkatkan kualitas pengelolaan Sarana, Prasarana dan Sistem Komunikasi.
d. Meningkatkan pengendalian mutu Sarana, Prasarana dan Sistem Komunikasi.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan seperti yang dikemukakan terdahulu, maka visi dan misi tersebut harus dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (strategic goals) organisasi.

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan diformulasikannya tujuan strategis ini dalam mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu agar dapat diukur keberhasilan organisasi di dalam mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan strategis yang ditetapkan akan memiliki indikator kinerja (performance indikator) yang terukur.

Dalam rangka menjabarkan Visi dan Misi Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024 tersebut di atas, maka perumusan tujuan (T) dilakukan menggunakan pendekatan Balanced Scorecard (BSC) seperti pada Gambar 2.1

Pada BSC tersebut, terdapat 9 tujuan (T) yang terbagi ke dalam 2 kelompok/jenis tujuan sebagai berikut:

TS 1 : Tersedianya sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan dan sistem komunikasi yang andal

TS 2 : Tercapainya kepuasan masyarakat terhadap layanan pencarian dan pertolongan

TP 1 : Tersedianya perencanaan dan rumusan kebijakan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi

TP 2 : Tersedianya dukungan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi

TP 3 : Tercapainya keakuratan data inventarisasi dan terselenggaranya pemeliharaan yang optimal

TP 4 : Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)

TP 5 : Meningkatkan Profesionalitas SDM

TP 6 : Tercapainya Pelaksanaan Anggaran yang optimal

TP 7 : Terwujudnya TIK yang terintegrasi

TP 8 : Terwujudnya Organisasi yang adaptif

Sasaran Strategi (SS) dan Sasaran Program (SP) Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) seperti pada Gambar 2.1

Pada BSC tersebut, terdapat 8 Sasaran (S) yang terbagi ke dalam 3 kelompok/jenis dengan penjabaran sebagai berikut:

a. Customer Perspective

   Dalam konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Customer Perspectives* (CP) mewakili kepentingan para pengguna jasa layanan pencarian dan pertolongan

   Oleh karena itu, di dalam BSC Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan untuk periode 2020-2024 ditetapkan Sasaran Strategis (SS) sebagai berikut:

SS 1 : Meningkatnya Keandalan Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan

SS 2 : Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pencarian dan Pertolongan

b. Internal *Business Process*

Pada Balanced *Scorecard* (BSC), perspektif *Internal Business Process* (IBP) ini merepresentasikan perspektif internal dari Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dalam menjalankan tugas dan fungsinya (khususnya tugas dan fungsi teknis) di Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan. Hal ini akan diwakili oleh pelaksanaan program/kegiatan teknis yang dilakukan Direktorat Sarana dan Prasarana dan Direktorat Sistem Komunikasi sesuai dengan struktur organisasi yang juga menggambarkan aspek teknis dari penyelenggaraan bidang sarana dan prasarana dan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan.

Sehingga dalam perspektif *Internal Business Process* (IBP) ini ditetapkan sejumlah Sasaran Program (SP) yang menjadi tanggung jawab dari Sub Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan yaitu:

SP 1 : Meningkatnya perencanaan dan standardisasi sarana dan prasarana yang berkualitas

SP 2 : Meningkatnya perencanaan dan standardisasi sistem komunikasi yang berkualitas

SP 3 : Meningkatnya kualitas dukungan sarana dan prasarana

SP 4 : Tercapainya kebijakan dan kegiatan di bidang sistem komunikasi, Koordinasi, dan pelaksanaan dukungan

komunikasi serta pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya

SP 5 : Meningkatnya keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan sarana dan Prasarana

SP 6 : Meningkatnya keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan Sistem Komunikasi

SP 7 : Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)

c. *Learning and Growth Perspective*

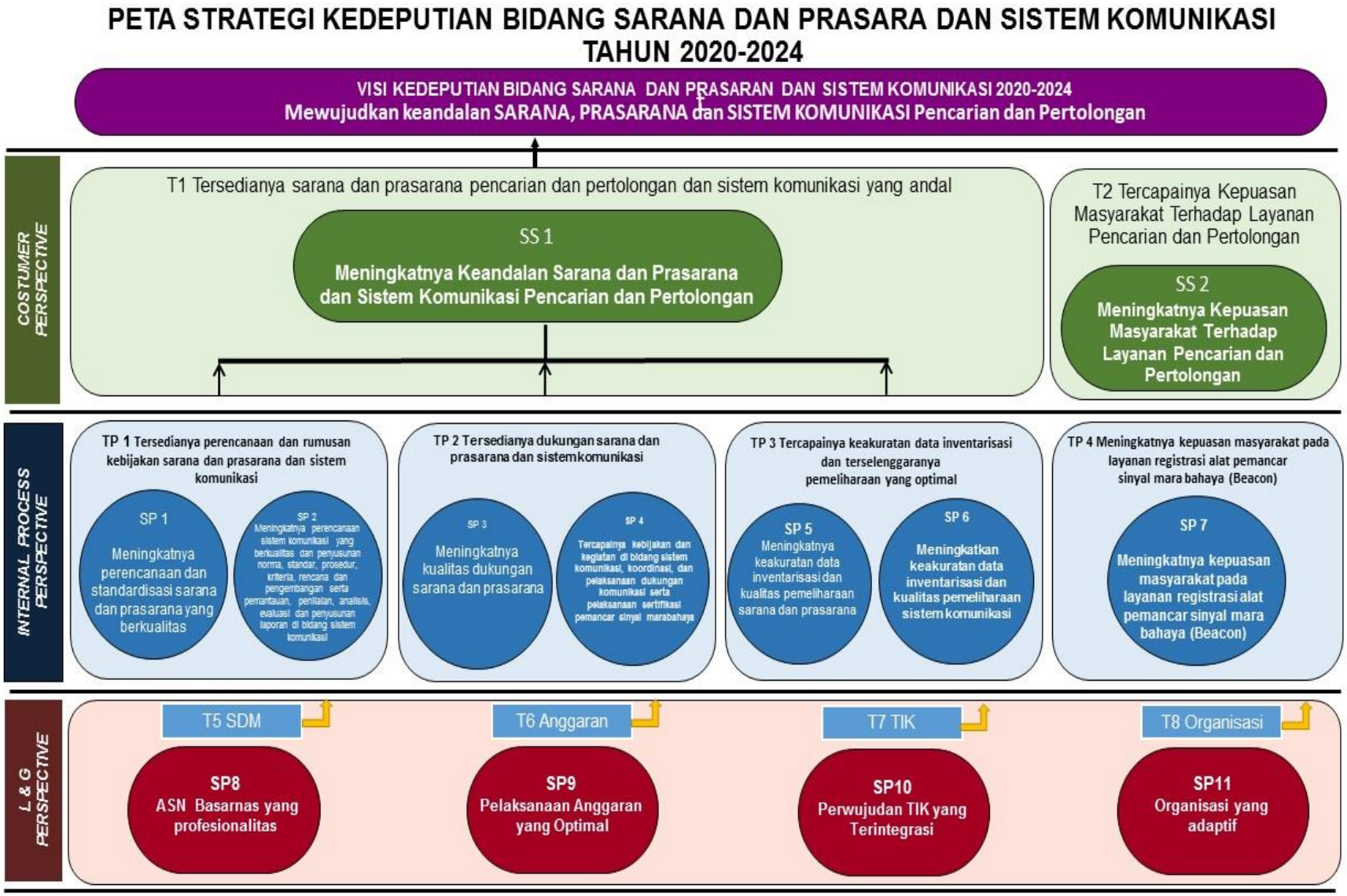
Sesuai konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Learning and Growth* (LGP) merepresentasikan kebutuhan pemenuhan modal dasar dari organisasi Direktorat Sarana dan Prasarana untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik (efisien dan efektif). Dukungan modal dasar organisasi ini umumnya berupa penyediaan SDM aparatur, keuangan, data dan informasi, sarana dan prasarana pendukung, serta sistem regulasi dan kelembagaan. Dalam hal ini sasaran program (SP) yang ditetapkan untuk perspektif *Learning* and *Growth* (LGP) mencakup:

SP 8 : Meningkatknya Profesionalitas SDM

SP 9 : Pelaksanaan Anggaran yang optimal

SP 10 : TIK yang terintegrasi

SP 11 : Organisasi yang adaptif



Gambar 1 Peta Strategi Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan

2.1.3 Indikator Kinerja Utama Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2020-2024

Sasaran Strategis/ Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS	Meningkatnya keandalan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	IKSS.1.1	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	%	Mengukur pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana terhadap Standar Kebutuhan sarana dan Prasarana SAR Rata-rata presentase pemenuhan Sarana dan Prasarana SAR dengan Standar Kebutuhan	23,59	24,70	29,90	36,98	45,24
		IKSS.1.2	Indeks pemenuhan dukungan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks	Mengukur jumlah dukungan sarana dan prasarana yang diberikan, Pelaksanaan pembinaan teknis, dan pengujian sarana terhadap jumlah dukungan yang diminta, jumlah perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis dan pengujian sarana. Formulasi Indeks Pemenuhan Dukungan Sarana dan Prasarana terdiri dari: 1. Bobot 50%: Pemenuhan Dukungan Sarana Prasarana	90	90	90	95	95

					(mengukur jumlah dukungan sarana yang diberikan terhadap jumlah dukungan yang diminta 2. Bobot 25%: Pembinaan Teknis (mengukur jumlah pelaksanaan pembinaan teknis terhadap perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis) 3. Bobot 25%: Persentase Pengujian Sarana (mengukur jumlah pelaksanaan pengujian sarana terhadap perencanaan pelaksanaan pengujian sarana)					
		IKSS.1.3	Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur Kesiapan Sarana dan Prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas SAR Rata-rata tingkat kesiapan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	91,78	91,78	92,44	92,82	92,82
SS	Meningkatnya keandalan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan	IKSS.1.4	Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	%	Mengukur pemenuhan kebutuhan sistem komunikasi terhadap Standar Kebutuhan Sistem Komunikasi Rata-rata presentase pemenuhan sistem komunikasi dengan Standar Kebutuhan	39.3	61.81	62.39	67.59	71.5

		IKSS.1.5	Persentase Pemenuhan Dukungan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dan pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur indeks pemenuhan dukungan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan yang meliputi pelaksanaan kegiatan pada dukungan sistem komunikasi dan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya. Formulasi Indeks Pemenuhan dukungan sistem komunikasi dan pemenuhan sertifikasi pemanyar sinyal marabahaya adalah sebagai berikut: 1. Bobot 25%: Indeks Pemenuhan dukungan sistem komunikasi (mengukur presentasi dukungan komunikasi dan latihan gelar komunikasi yang telah dilaksanakan berdasarkan target yang telah ditetapkan) 2. Bobot 25%: Jumlah teknisi yang mengikuti Profisiensi. (mengukur jumlah peserta yang telah melakukan profisiensi teknis berdasarkan target yang telah ditetapkan) 3. Bobot 25%: Indeks Kegiatan Deteksi dini (mengukur presentasi kegiatan sosialisasi sistem deteksi dini dan kegiatan Cospas-Sarsat yang dilakukan berdasarkan target yang telah ditetapkan) 4. Bobot 25%: Jumlah registasi data sinyal marabahaya		100	100	100	100

					(mengukur presentasi registrasi data sinyal marabahaya dan pelaksanaan sertifikasi yang telah dilaksanakan berdasarkan target yag telah ditetapkan)					
		IKSS.1.6	Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur Kesiapan Sistem Komunikasi dalam menunjang keberhasilan tugas SAR Rata-rata tingkat kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan		89.8	90	91	92
SS	Indeks Kepuasan Masyarakat	IKSS.1.7	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (*Beacon*)	Indeks	Indeks kepuasan masyarakat terhadap unit layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (*Beacon*)	82	82	83	83	84

Tabel 5 Indikator Kinerja Utama Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2020-2024

2.2 Program dan Kegiatan

Program didefinisikan sebagai instrumen kebijakan yang berisi satu/lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh K/L untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, dan/atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh K/L. Dengan mempertimbangkan restrukturisasi program yang dirancang oleh Bappenas bahwa setiap LPNK menggunakan satu program teknis yang spesifik untuk LPNK tersebut dan satu atau beberapa program generik, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan menetapkan satu program teknis dan dua program generik, dari satu program teknis tersebut disusun kegiatan-kegiatan. Deputi Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang merupakan unit eselon I yang berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan teknis yang telah ditetapkan. Program Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) merupakan penjabaran dari kebijakan sesuai dengan visi dan misi Basarnas yang rumusannya mencerminkan tugas dan fungsinya. Kegiatan-kegiatan ini sekaligus penjabaran tugas dan fungsi Basarnas untuk mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan sebelumnya.

a. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

   Dalam penetapan target kinerjanya, Deputi Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan selalu memperhatikan RKT yang merupakan penjabaran atas Renstra. RKT bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan terarah dan fokus terhadap pencapaian Renstra. Dalam RKT, mengatur mengenai kebijakan umum dan kebijakan operasional untuk setiap program penganggaran yang ada di Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan.

b. Perjanjian Kinerja

   Perjanjian Kinerja merupakan merupakan kontrak kerja dalam melaksanakan tugas yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Perjanjian Kinerja (PK) sebagai bentuk komitmen atas target kinerja yang telah diperjanjikan. PK memuat sasaran Program/Kegiatan, Indikator Kinerja Program/Kegiatan yang menjadi target pada tahun 2021. Adapun Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut :

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021
1.	Meningkatnya keandalan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	24,70
		Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	90
		Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan	91,78

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021
2.	Meningkatnya keandalan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	61.81
		Persentase Pemenuhan Dukungan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dan pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	100
		Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan	89.8
3	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (*Beacon*)	82

Tabel 6 Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan

Kegiatan : Pengelolaan Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi

Pagu Anggaran : Rp. 790.989.918.000-

Terbilang : Tujuh ratus sembilan puluh miliar sembilan ratus delapan puluh sembilan juta sembilan ratus delapan belas ribu rupiah

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawanan secara periodik. Akuntabilitas kinerja merupakan langkah strategis dalam menerapkan kinerja yang berorientasi pada hasil (result oriented). Kebijakan pemerintah yang berorientasi pada hasil akan lebih difokuskan pada kepentingan masyarakat pada umumnya

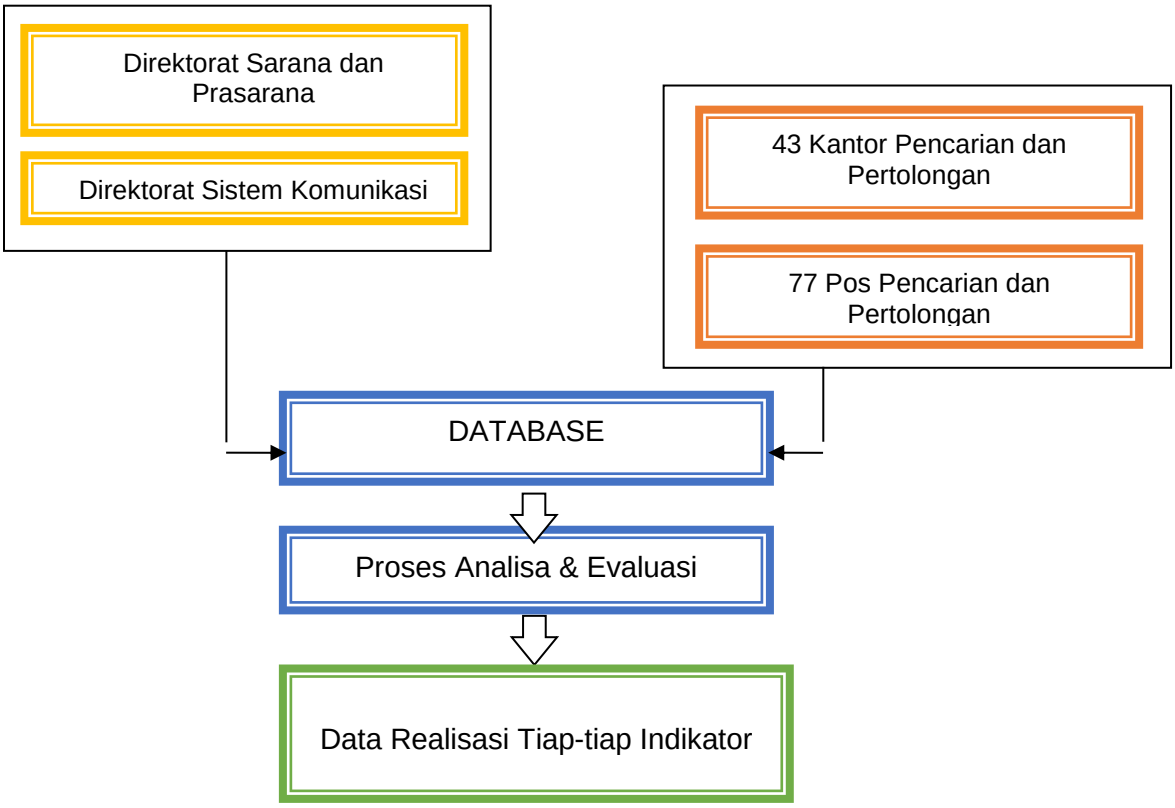
Akuntabilitas kinerja dapat dipertanggungjawabkan apabila disertai dengan adanya informasi mengenai hasil-hasil yang diperoleh. Hasil-hasil yang diperoleh tersebut kinerjanya harus diukur sampai sejauh mana pencapaiannya melalui pengukuran kinerja. Berdasarkan analisa terhadap akuntabilitas kinerja tersebut dapat dijadikan landasan untuk penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan dan kebijakan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi dengan memperhatikan rencana kerja dan realisasi kerja dalam program Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Di dalam penilaian pencapaian kinerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan pengelompokan kategori, yaitu:

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	A	86 – 100	Sangat Baik
2.	B	66 – 85	Baik
3.	C	51 – 65	Cukup
4.	D	0 – 50	Kurang

Tabel 7 Penilaian Pencapaian Kinerja

3.2 Prosedur Pengumpulan Data

Pengukuran Capaian Kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara Target (rencana) dan Realisasi dari tiap-tiap indikator. Pencatatan dan pengumpulan data diperoleh dari Unit Kerja Direktorat Sarana dan Prasarana, 43 (empat puluh tiga) Kantor Pencarian dan Pertolongan dan 77 (tujuh puluh tujuh) Pos Pencarian dan Pertolongan yang tersebar di seluruh Indonesia, baik data administratif maupun data teknis. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Adapun prosedur pengumpulan data tersebut sebagaimana pada gambar berikut:



Gambar 2 Prosedur pengumpulan data

Proram/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)	Keterangan
DATA PEMENUHAN SARANA DAN PASARANA					
INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS)					
	IKSS.1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	24,70	28,88	116,92	Capaian Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 116,92% dimana realisasi persentase pemenuhan sarana 4,18% diatas target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi penggunaan anggaran BBM Kapal penyelamatan (Rescue Boat) yang dilakukan dengan pengelolaan BBM Kapal secara terpusat dan mengatur jam olah gerak serta penggunaan genset kapal saat sandar tanpa mengurangi tingkat kesiapan Kapal penyelamatan (Rescue Boat). Selain itu juga dengan melaksanakan efisiensi dalam

Proram/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)	Keterangan
					pemenuhan sarana dan prasarana sehingga sisa anggaran kontrak pengadaan barang/jasa dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan lainnya diluar target awal sesuai prioritas kebutuhan
	IKSS.2 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	90	90	100	Capaian pemenuhan dukungan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 100%
	IKSS.3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang	91,78	91,83	100,05	Capaian persentase kesiapan sarana dan prasarana sebesar 100,05 % dari target karena terdapat capaian kesiapan sarana pencarian dan pertolongan darat, laut dan peralatan

Proram/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)	Keterangan
	keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan				pencarian dan pertolongan yang diatas target
DATA DUKUNG SISTEM KOMUNIKASI					
INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS)					
	IKSS.4 Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	61.81%	41.66%	67.40%	Penyebab tidak terpenuhinya persentase pemenuhan sistem komunikasi dikarenakan: 1. Pemotongan anggaran untuk pengembangan sistem pemantauan sinyal marabahaya Cospas-Sarsat yang menyebabkan pemenuhan tersebut menjadi multiyears. 2. Anggaran yang disediakan tidak mencukupi untuk memenuhi peralatan komunikasi yang direncanakan sesuai dengan Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Proram/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)	Keterangan
	IKSS.5 Persentase Pemenuhan Dukungan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dan pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	100	100	100	Capaian pemenuhan dukungan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan sebesar 100%
	IKSS.6 Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan	94	85.83	91.30	Terdapat pemotongan terhadap biaya pemeliharaan peralatan komunikasi, sehingga capaian kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi sebesar 91.30%
	IKSS.7 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (*Beacon*)	82	89.61	109.2	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal marabahaya (*Beacon*) diukur berdasarkan hasil survey yang dilakukan kepada masyarakat terkait pelayanan

Proram/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)	Keterangan
					registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya. Adapun survey yang dilakukan secara triwulan dengan hasil survey sebagai berikut: Triwulan I 90.32 Triwulan II 92.99 Triwulan III 93.09 Triwulan IV 87.27 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan rata-rata dari nilai survey tersebut.

Tabel 8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis Deputi

3.3 Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran tingkat capaian kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja dan pencapaian sasaran strategisnya adalah sebagai berikut :

Capaian kinerja semakin meningkat semakin baik (*polarisasi maximize*):

REALISASI/TARGET X 100 %

3.3.1 IKSS 1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar

Indikator Kinerja		Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)
IKSS.1	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	24,70	28,88	116,92

Tabel 9 Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar

IKSS.1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Rata-rata presentase pemenuhan Sarana dan Prasarana SAR}}{\text{Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana}} \times 100\%$$

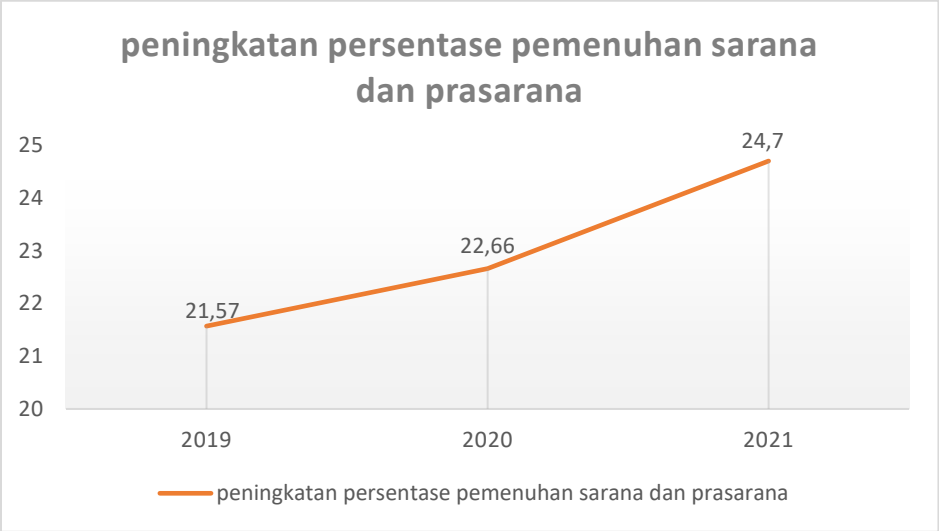
Rata-rata persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan di dihitung berdasarkan rata-rata persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat, laut, udara, peralatan dan prasarana pencarian dan pertolongan.

Berikut tabel perhitungan rata-rata persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan:

Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)
IKSP.1.1 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	35,63	35,63	100
IKSP.1.2 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut	25,89	32,72	126,38
IKSP.1.3 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara	25	25	100
IKSP.1.4 Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	16,75	30,80	183,88
IKSP.1.5 Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	20,24	20,24	100
Rata-rata Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana dan Pertolongan	**24,70**	**28,88**	**116,92**

Tabel 10 Rata-rata persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan

Setiap tahun dilaksanakan kegiatan pengadaan untuk pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar kebutuhan, selama tiga tahun terakhir terdapat peningkatan persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan yaitu pada tahun 2019 dilaksanakan pemenuhan sarana dan prasarana sebesar 21,57%, pada tahun 2020 persentase pemenuhan sarana dan prasarana mencapai 22,66% sedangkan pada tahun 2021 meningkat menjadi 24,70%..



Gambar 3 Grafik Perbandingan persentase pemenuhan sarana dan prasarana tahun 2018-2021

Terdapat kenaikan persentase akumulasi pemenuhan sarana dan prasarana sebesar 1,09% dari tahun 2019 ke tahun 2020, sedangkan capaian pemenuhan sarana Pada tahun 2020 terdapat penurunan capaian pemenuhan sarana dan prasarana di tahun 2020 sebesar 3,93% sehingga capaian pemenuhan untuk tahun 2020 sebesar 96,07% karena efisiensi anggaran terkait covid-19 di tahun 2020 yang menyebabkan pekerjaan yang semula dilaksanakan *single year* menjadi *multiyears* sehingga target pemenuhan yang semula terpenuhi di tahun 2020 menjadi akan terpenuhi di tahun 2021. Sedangkan untuk tahun 2020 ke tahun 2021 terdapat peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana sebesar 2,04% dan terdapat

peningkatan capaian pemenuhan di tahun 2021 sebesar 116,92% sehingga Dapat disimpulkan berdasarkan tabel 3.1 penilaian capaian IKSS 1 sebesar 116,92% dikelompokan pada kategori A dengan interprestasi sangat baik..

Penambahan akumulasi pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan tahun 2021 dapat di jelaskan sebagai berikut:

A. Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat

Capaian untuk tahun 2021 terhadap pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat sebesar 100%.

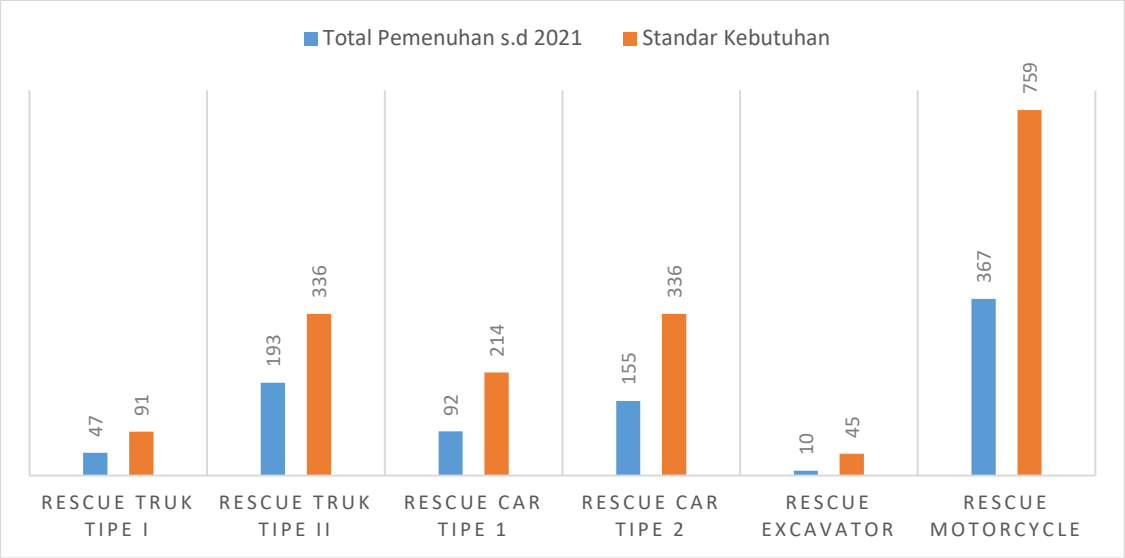
Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)
Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	35,63	35,63	100

Tabel 11 Capaian Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat

Dengan rata-rata pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat sebesar 35.63% dengan detail sebagai berikut:

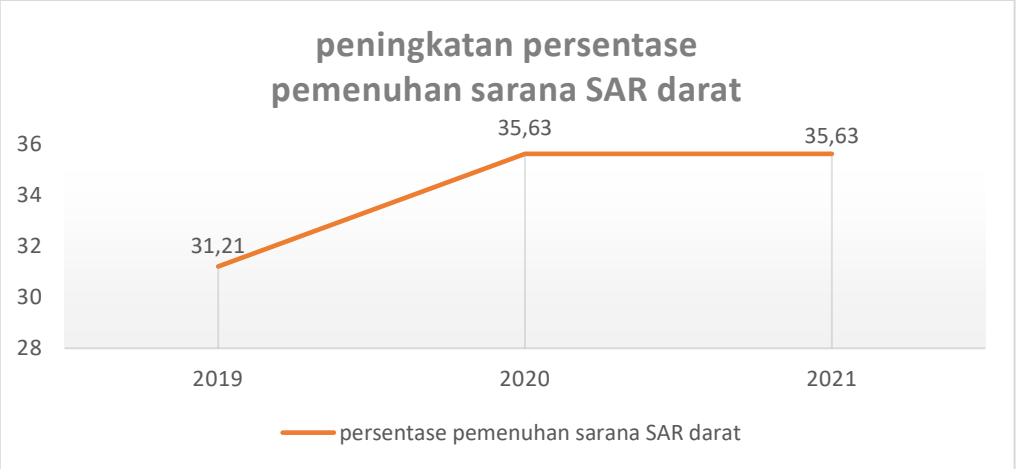
No	Sarana Darat	Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2021		
		Total pemenuhan s.d 2021	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
1	Rescue Truk Tipe I	47	91	51,65
2	Rescue Truk Tipe II	193	336	57,44
3	Rescue Car Tipe 1	92	214	42,99
4	Rescue Car Tipe 2	155	336	46,13
5	Rescue Excavator	10	45	0,00
6	Rescue Motorcycle	367	759	55,21
Rata-rata persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat				**35,63**

Tabel 12 persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat



Gambar 4 Grafik Pemenuhan Sarana Darat s.d Tahun 2021

Persentase akumulasi pemenuhan sarana SAR darat sebesar 35,63% meningkat 4,22% dari tahun 2019 yaitu sebesar 31,21% sedangkan untuk tahun 2021 persentase pemenuhan sesuai target pada reviu renstra bulan juli 2021 yaitu sebesar 35,63%, tidak terdapat peningkatan karena pekerjaan pengadaan Rescue Truck Tipe I yang semula dilaksanakan secara singleyear tahun 2021 menjadi multiyear 2021-2022 sehingga pemenuhan Rescue Truck Tipe I tersebut akan terealisasi pada tahun 2022



Gambar 5 Grafik Peningkatan Persentase Pemenuhan Sarana SAR Darat

B. Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut

Capaian pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut sebesar 126.38 % dengan detail sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)
Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut	25,89	32,72	126,38

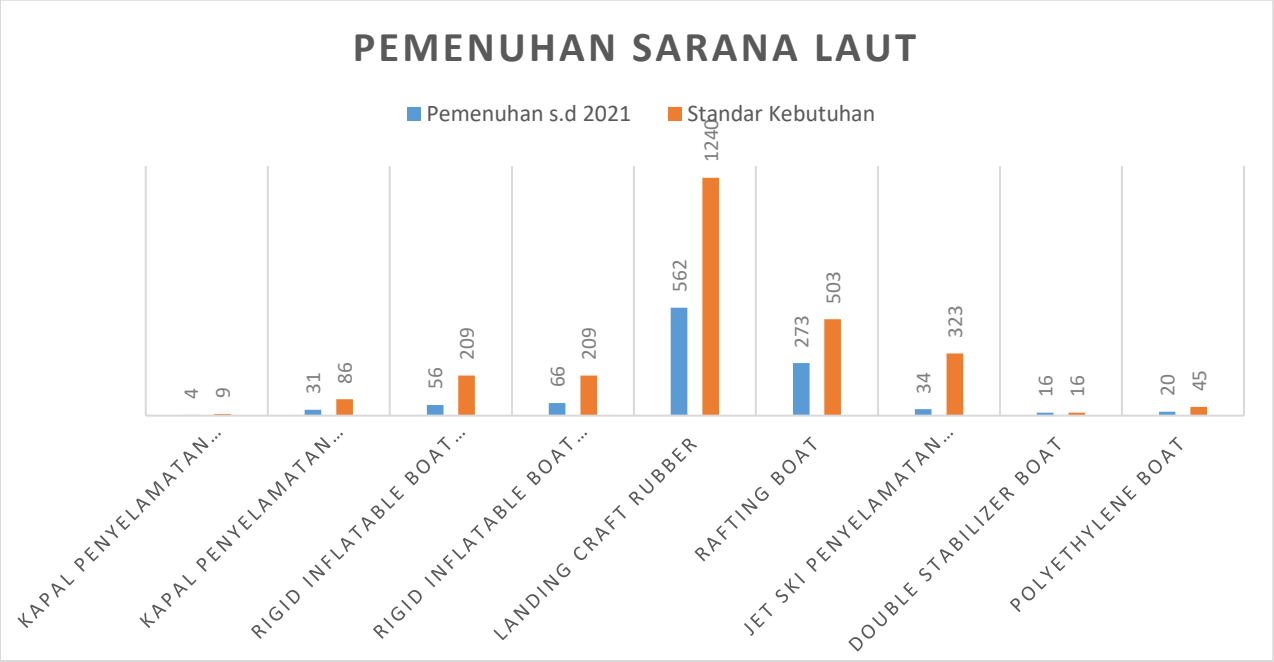
Tabel 13 Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut

Berikut tabel perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut

No	Sarana Laut	Pemenuhan 2021			Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2021		
		Target pemenuhan tahun 2021	Jumlah terpenuhi tahun 2021	Capaian (%)	Total pemenuhan s.d 2021	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
1	Kapal penyelamatan (Rescue Boat) Klas 1	0	0	100	4	9	44,44
2	Kapal penyelamatan (Rescue Boat) Klas 2	6	6	100	31	86	36,04
3	Rigid Inflatable Boat (RIB) kelas 1	4	4	100	56	209	26,79
4	Rigid Inflatable Boat (RIB) kelas 2	4	4	100	66	209	31,57
5	Landing Craft Rubber	45	45	33,3	562	1240	45,32
6	Rafting Boat	0	0	100	273	503	22,86
7	Jet Ski Penyelamatan (*Rescue Fast Motor Vehicle*)	0	0	100	34	323	10,53

No	Sarana Laut	Pemenuhan 2021				Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2021		
		Target pemenuhan tahun 2021	Jumlah terpenuhi tahun 2021	Capaian (%)		Total pemenuhan s.d 2021	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
8	Double Stabilizer Boat	6	6	100		16	16	100
9	Polyethylene boat	20	20			20	45	44,44
Capaian pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut 2021				126,38		Persentase akumulasi pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut s.d 2021		32,72

Tabel 14 Perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut



Gambar 6 Grafik pemenuhan sarana laut

Capaian Persentase Pemenuhan Sarana dan Pencarian dan Pertolongan Laut sebesar 126,38% dimana realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut 6,83% diatas target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi penggunaan anggaran BBM Kapal penyelamatan (Rescue Boat) yang dilakukan dengan pengelolaan BBM Kapal secara terpusat dan mengatur jam olah gerak serta penggunaan genset kapal saat sandar tanpa mengurangi tingkat kesiapan Kapal penyelamatan (Rescue Boat). Selain itu juga dengan melaksanakan efisiensi dalam pemenuhan sarana dan prasarana sehingga sisa anggaran kontrak pengadaan barang/jasa dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut berupa *Double Stabilizer Boat* dan *Polyethylene boat*



Gambar 7 Pemenuhan Kapal Penyelamatan (Rescue Boat) ukuran 66 M



Gambar 8 Pemenuhan Kapal Penyelamatan (Rescue Boat) ukuran 40 M

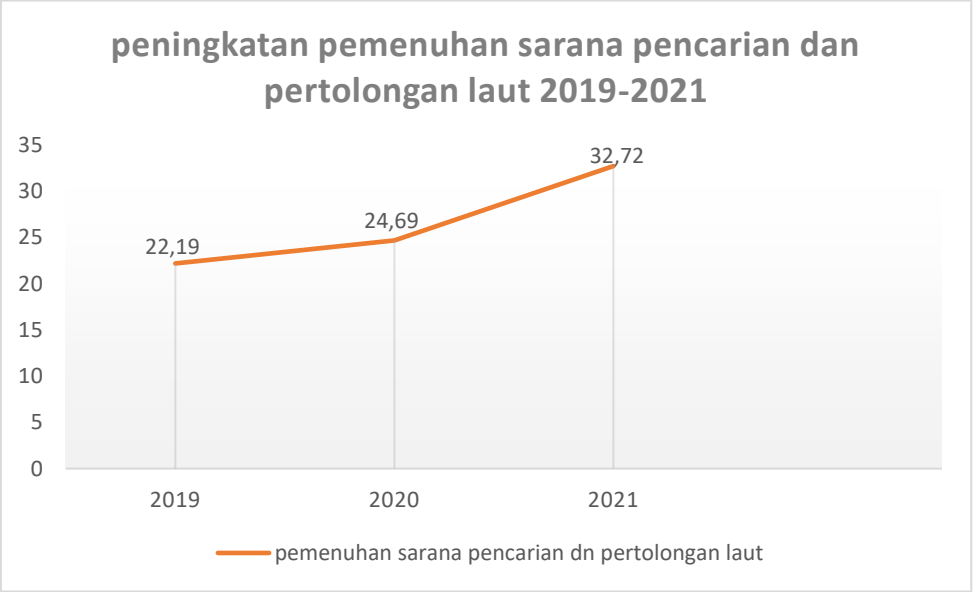


Gambar 9 Pemenuhan Rigid Inflatable Boat 4,25 M



Gambar 10. Pemenuhan Rubber Boat Ukuran 4M

Perbandingan akumulasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut 2019-2021



Gambar 11. Peningkatan Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut 2019 - 2021

Pada tahun 2019 akumulasi pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut sebesar 22,19% dan pada tahun 2020 persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut sebesar 24,69% sedangkan pada tahun 2021 terdapat peningkatan capaian persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut sebesar 8,03% sehingga akumulasi pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut sampai dengan tahun 2021 mencapai 32,72%

C. Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara

Capaian pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara sebesar 100 % dengan detail sebagai berikut

Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)
Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara	25	25	100%

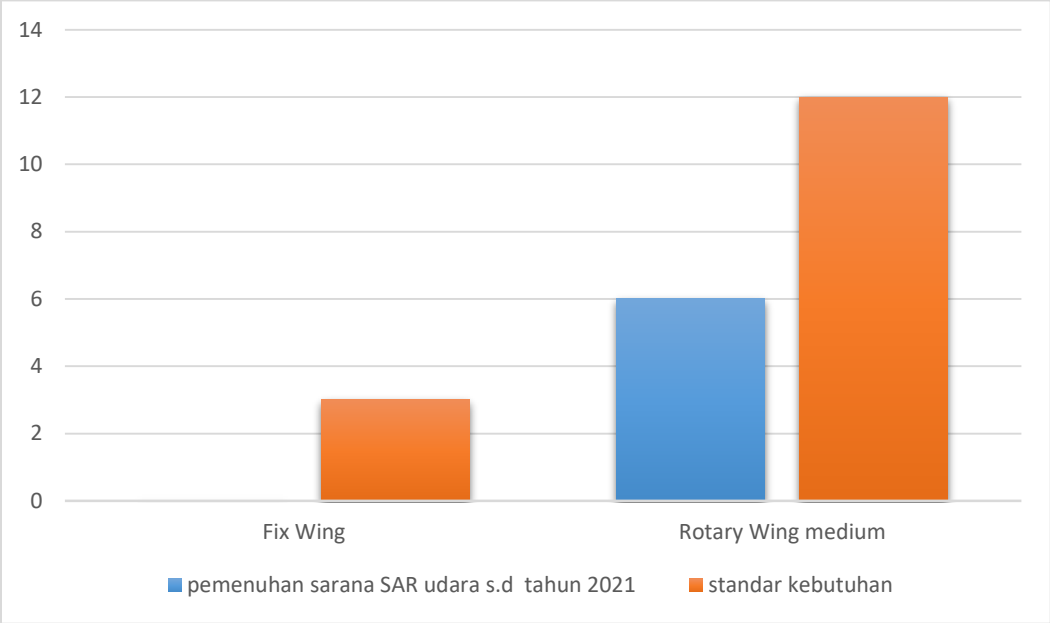
Tabel 15 Capaian pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara

Berikut tabel perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara:

No	Sarana Udara	Pemenuhan 2021				Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2021		
		Target pemenuhan tahun 2021	Jumlah terpenuhi tahun 2021	Capaian (%)		Total pemenuhan s.d 2021	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
1	Fix Wing	-	-	-		0	3	0
2	Rotary Wing Medium	-	-	-		6	12	50
Persentase akumulasi pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara s.d 2021								25

Tabel 16 Perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara.

Capaian persentase pemenuhan sarana Pencarian dan Pertolongan udara sebesar 100%,



Gambar 12 Grafik pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara

D. Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Capaian pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan udara sebesar 183.88 % dengan detail sebagai berikut

Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)
Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	16,75	30,80	183,88

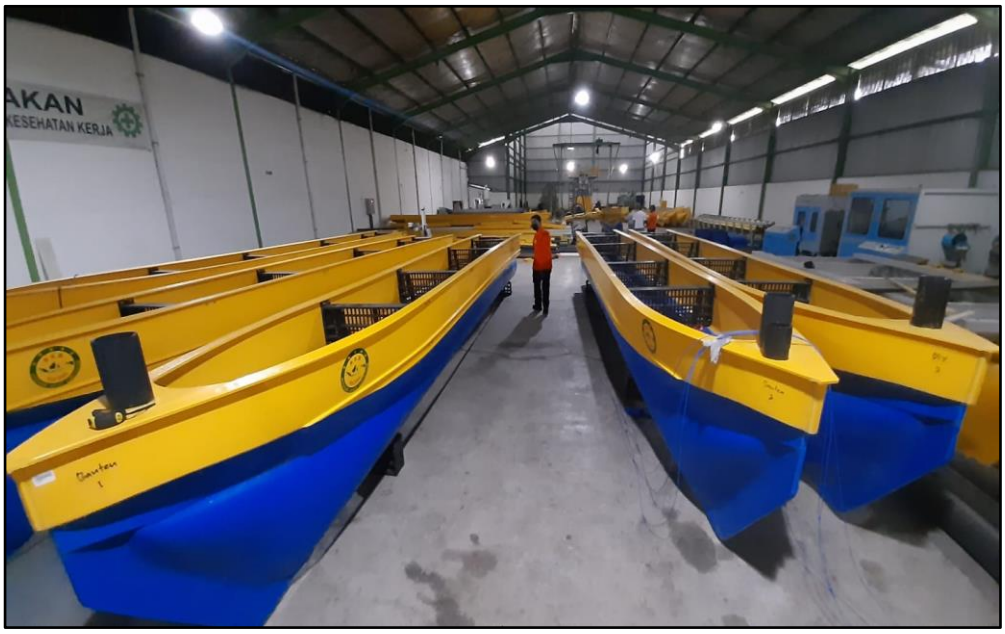
Tabel 17 Capaian pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Berikut tabel perhitungan realisasi persentase pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan:

No	Peralatan SAR	Pemenuhan 2021				Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2021		
		Target pemenuhan tahun 2021	Jumlah terpenuhi tahun 2021	Capaian (%)		Total pemenuhan s.d 2021	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
1	Remoted Operational Vehicle (ROV)	-	-	-		1	88	0
2	Ground Penetrating Radar	-	-	-		13	90	14,44
3	Life locator	-	-	-		10	90	
4	Unmanned Aerial Vehicle (Rotary/Fixed wing)	-	-	-		5	90	11,1
5	Direction Finder Marine	-	-	-		20	53	37,73
6	Search Light for Marine	-	-	-		0	55	0
7	Sea Flir	-	-	-		28	53	52,8
8	Peralatan Ekstrikasi	-	-	-		0	0	0
9	Peralatan Mounteneering	-	-	-		34	214	1,5
10	Ascender Launcher	-	-	-		14	214	0
11	Tactical Ascender	-	-	-		38	214	1,7
12	Alat Dekontaminasi Area	-	-	-		25	214	11,6
13	Chamber	-	-	-		4	213	1,87
14	Rapid Thruster Diving Vehicle	-	-	-		25	90	2,7
15	Alat Dorong Selam	-	-	-		10	213	4,6

No	Peralatan SAR	Pemenuhan 2021				Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2021		
		Target pemenuhan tahun 2021	Jumlah terpenuhi tahun 2021	Capaian (%)		Total pemenuhan s.d 2021	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
16	Under Water Evacuation	15	15	100		71	213	33,3
17	Sea Lifting Ballon	-	-	-		0	213	0
18	Tenda Posko	45	-	-		10	215	4,6
19	Tenda Pleton	-	-	-			215	
20	Emergency Lighting	-	-	-		164	196	83,6
21	Peralatan Urban SAR	1	1	-		1	5	20
22	Hoist Helikopter	1	1	-		10	13	76,92
23	Tactical Rescue Net	-	45	-		45	45	100
24	Public Safety Diving Equipment	-	1	-		1	45	2,22
25	Thermal Imaging Monocular	-	50	-		50	213	23,47
26	Search Light	-	200	-		200	215	93,02
27	Stick Probe	-	450	-		450	450	100
28	Under Water Searching Device	-	50	-		50	50	100
29	Peralatan Deteksi Korban Reruntuhan (Radar SAR)`	-	1	-		2	45	4,44
	Capaian			183,88%		Persentase akumulasi pemenuhan peralatan pencarian dan pertolongan s.d 2021		30,80

Tabel 18 Perhitungan Realisasi Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian Dan Pertolongan



Gambar 13 Pemenuhan *Double Stabilizer Boat*



Gambar 14 Pemenuhan *Night Vision Equipment*



Gambar 15 Pemenuhan *Polyethylene Boat*



Gambar 16 Pemenuhan *Outbboard Motor Waterjet*



Gambar 17 Pemenuhan *Underwater Searching Device*



Gambar 18 Pemenuhan *Stick Probe*



Gambar 19 Pemenuhan Peralatan Pencarian Bawah Air Portable

Capaian Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 183,88% dimana realisasi persentase pemenuhan peralatan pencarian dan pertolongan 6,83% diatas target yang ditetapkan. Capaian Persentase Pemenuhan Sarana dan Pencarian dan Pertolongan Laut sebesar 126,38% dimana realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut 6,83% diatas target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi penggunaan anggaran BBM Kapal penyelamatan (Rescue Boat) yang dilakukan dengan pengelolaan BBM Kapal secara terpusat dan mengatur jam olah gerak serta penggunaan genset kapal saat sandar tanpa mengurangi tingkat kesiapan Kapal penyelamatan (Rescue Boat). Selain itu juga dengan melaksanakan efisiensi dalam pemenuhan sarana dan prasarana sehingga sisa anggaran kontrak

pengadaan barang/jasa dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan peralatan pencarian dan pertolongan.

E. Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan

Capaian pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan udara sebesar 100 % dengan detail sebagai berikut

Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)
Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	20,24	20,24	100%

Tabel 19 Capaian pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

3.3.2 IKSS.2 Persentase dukungan sarana dan prasarana

Indikator Kinerja		Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021 (%)
IKSS.2	Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	90	90	100

Tabel 20 Persentase dukungan sarana dan prasarana

IKSS.2 yaitu Mengukur jumlah dukungan sarana dan prasarana yang diberikan, Pelaksanaan pembinaan teknis, dan pengujian sarana terhadap jumlah dukungan yang diminta, jumlah perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis dan pengujian sarana.

Formulasi Indeks Pemenuhan Dukungan Sarana dan Prasarana terdiri dari:

a. Bobot 50% : Pemenuhan Dukungan Sarana Prasarana

mengukur jumlah dukungan sarana yang diberikan terhadap jumlah dukungan yang diminta

b. Bobot 25% : Pembinaan teknis sarana
mengukur jumlah pelaksanaan pembinaan teknis terhadap perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis

c. Bobot 25% : Persentase Pengujian Sarana
mengukur jumlah pelaksanaan pengujian sarana terhadap perencanaan pelaksanaan pengujian sarana

Realisasi indeks pemenuhan dukungan sarana sebesar 90 dengan capaian 100% berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

No	Bobot	Kegiatan	target	realisasi	Capaian	Nilai (bobot x capaian)
1	Bobot 50%	Pemenuhan dukungan sarana dan prasarana	100%	80%	80%	40
2	Bobot 25%	Pembinaan teknis sarana	1 dok	1 dok	100%	25
3	Bobot 25%	pengujian sarana rubber boat	1 dok	1 dok	100%	25
Realisasi indeks pemenuhan dukungan sarana						90

Tabel 21 Realisasi indeks pemenuhan dukungan sarana

Kegiatan Pembinaan Teknis Kapal Penyelamatan dilaksanakan di Batam Pada Tanggal 26 April sd 29 Mei 2021 untuk ABK Mesin dan 16 Mei sd 29

Mei 2021 untuk ABK Deck. Kegiatan Pembinaan Teknis ini dihadiri oleh 60 orang ABK dari 6 Kantor Pencarian Pertolongan diantaranya :

1. KN SAR Tetuka 247 Banten
2. KN SAR Sanjaya 248 Medan
3. KN SAR Permadi 249 Surabaya
4. KN SAR Puntadewa 250 Maumere
5. KN SAR Parikesit 251 Mamuju
6. KN SAR Seta 252 Tarakan



Gambar 20 Pembinaan Teknis Kapal Penyelamatan (Rescue boat)



Gambar 21 Pengujian sarana Rubber Boat

Pelaksanaan kegiatan uji fungsi sarana ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2021 di Jakarta.



Gambar 22 Pengujian sarana Rubber Boat

3.3.3 IKSS. 3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan

Indikator Kinerja		Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)
IKSS.3	Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan	91,78	91,83	100,05

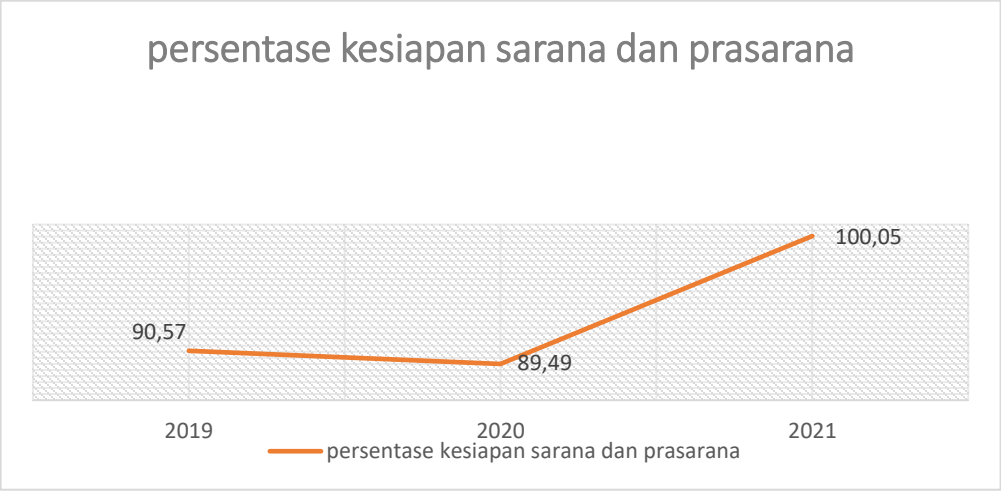
Tabel 22 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan

IKSS 3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah rata} - \text{rata hari kesiapan sarana dan prasarana SAR}}{\text{365 hari}} \; x \; 100\ \%$$

Pada tahun 2019 persentase kesiapan sarana dan prasarana sebesar 90,57% sedangkan pada tahun 2020 sebesar 89,49% terdapat penurunan persentase kesiapan sarana dan prasarana sebesar 1,08% dan capaian kesiapan sarana dan prasarana di tahun 2020 sebesar 97,5%. sedangkan pada tahun 2021 capaian kesiapan sarana dan prasarana sebesar 100,05%

Grafik perbandingan persentase kesiapan sarana dan prasarana 2019-2021



Gambar 23 Grafik perbandingan persentase kesiapan sarana dan prasarana

3.3.4 IKSS. 4 Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar

Indikator Kinerja		Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
IKSS.4	Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan	61.81	41.66	67.40

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
yang sesuai perencanaan dan standar			

Tabel 23 Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar

Untuk menilai presentase pemenuhan kebutuhan sistem komunikasi dihitung berdasarkan Kebutuhan Ideal Sistem Komunikasi untuk Kantor Pusat, Kantor dan Pos Pencarian dan Pertolongan, Sarana Laut serta Sarana Udara yang dimiliki oleh Basarnas. Pemenuhan kebutuhan sistem komunikasi Basarnas bergantung pada alokasi anggaran yang diberikan pemerintah melalui APBN ke Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Pada Tahun 2021, Direktorat Komunikasi melaksanakan pemenuhan terhadap peralatan *Based Communication System*, Pengembangan Sistem Pemantauan Sinyal Marabahaya Cospas-Sarsat, Pemenuhan terhadap peralatan *Direction Finder (DF)* serta pemenuhan peralatan *Wifi Marine*, Untuk menghitung presentase pemenuhan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar dihitung berdasarkan jumlah Peralatan yang telah terpasang pada Kantor Pusat Basarnas, Kantor Pencarian dan Pertolongan serta Sarana Laut adapun rincian sebagai berikut:

No	Peralatan Komunikasi	Lokasi Penempatan
1	*Based Communication System*	a. Kansar Nias b. Kansar Palangkaraya c. Kansar Tarakan d. Kansar Mamuju Kansar Cilacap

No	Peralatan Komunikasi	Lokasi Penempatan
2	Pengembangan Peralatan Komunikasi *Satelite Wifi Marine*	a. KN SAR Tetuka b. KN SAR Seta c. KN SAR Permadi d. KN SAR Puntadewa e. KN SAR Parikesit f. KN SAR Ganesha KN SAR Sanjaya
3	Pengembangan sistem pemantauan sinyal marabahaya Cospas-Sarsat	Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
4	Pengadaan Peralatan *Direction Finder*	a. Kantor Pusat Basarnas b. Kansar Palangkaraya c. Kansar Palembang d. Kansar Timika e. Kansar Mamuju f. Kansar Padang g. Kansar Merauke h. Kansar Sorong i. Possar Kotabaru, (UPT Kansar Banjarmasin) j. Pos sar Selayar, (UPT Kansar Makassar)
5	Optimalisasi Jaringan Komunikasi	Kantor Pusat Basarnas

Tabel 24 Pemenuhan peralatan komunikasi

Adapun rincian terhadap peralatan komunikasi yang terpasang adalah sebagai berikut:

No	Peralatan Komunikasi	Rincian Peralatan
1	*Based Communication System*	*a. HF Radio Base Station* *b. Power System HF Radio Base Station* *c. Antenna HF Radio Base Station* *d. VHF-FM Marine Radio Base Station* *e. VHF-FM Digilog Radio Base Station* *f. VHF-FM Digilog Radio Mobile* *g. VHF-FM Digilog Handheld* *h. Digital Compact Fixed Repeater System* *i. Antenna System for Fixed Repeater* *j. Programming Kit Set* *k. Communication Desk Console dan Storage System* *l. Tower Self Supporting* m. *Antenna Mast 6 Meter* & kelengkapan n. Technical Service Kit
2	Pengembangan Peralatan Komunikasi *Satelite Wifi Marine*	*a. Marine Satelit Communication* *b. Wifi Extender* *c. Monitoring Position System* *d. Stabilzer* e. *Airtime*
3	Pengembangan sistem pemantauan sinyal marabahaya Cospas-Sarsat	*a. MEOLUT System* *b. Critical Antenna Part Support* *c. MEO Gateway AFTN* d. *Integration Network and Equipment.*
4	Pengadaan Peralatan *Direction Finder*	*a. Antenna System* *b. Display Control Unit* *c. Batterai* d. *DF Scout Software*
5	Optimalisasi Jaringan Komunikasi	

Tabel 25 List peralatan komunikasi pada pengadaan tahun 2021





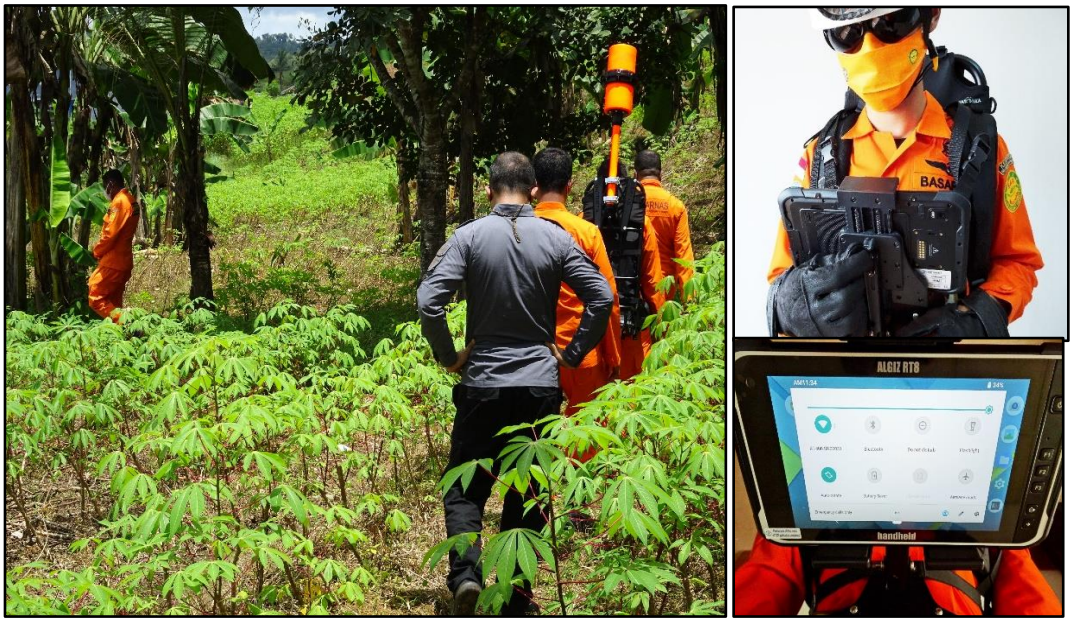
Gambar 24 Peralatan *Based Communication System* Pada Kansar Mamuju



Gambar 25 Pengembangan Sistem Pemantauan Sinyal Marabahaya



Gambar 26 Peralatan *Wifi Marine* pada KN SAR



Gambar 27 Peralatan *Direction Finder*

Untuk menghitung presentase tersebut berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

No	Sistem Komunikasi	Target pemenuhan	Peralatan Komunikasi			Persentase (%)	Capaian (%)
			Tahun 2021	Rencana Pemenuhan Tahun 2021	Realisasi Pemenuhan Tahun 2021		
1	Pengembangan sistem pemantauan sinyal mara bahaya Cospas Sarsat	6	4	2	-	66.67	80
2	Pengembangan sistem pemantauan kecelakaan transportasi udara.	53	22	-	-	41.51	-
3	Pengembangan peralatan *Digital Mobile Radio* VHF	297	107	4	4	37.4	100
4	Pengembangan B*ase Communication System*	115	46	5	5	44.34	100
5	Pengembangan peralatan komunikasi satelit *WiFi Marine*	77	45	7	7	67.53	100
6	Pengembangan Peralatan *Push-to-Talk Over Cellular*	750	250	-	-	33.33	-
7	Pengembangan *Communication Mobile Vehicle*	46	18	-	-	43.48	-
8	Peralatan *Direction Finder*	54	34	10	10	81.48	100
9	Peralatan Manpack Radio HF	155	71	-	-	45.81	-
10	Peralatan Komunikasi Bawah Air	45	10	-	-	22.22	-
11	Pengembangan *Operation Room for SAR office*	43	0	-	-	-	-
12	Pengembangan Tactical Field Operation Communication System	46	7	-	-	15.22	-
13	Training Kit Communication System	3	0	-	-	-	-
14	Peralatan komunikasi Berbasis Satelit	3	0	-	-	-	-

Tabel 26 Perhitungan presentase pemenuhan peralatan komunikasi

Hasil tersebut berasal dari pembobotan terhadap setiap pemenuhan 14 peralatan utama yaitu:

No	Sistem Komunikasi	Presentase	Pembobotan	Nilai
1	Pengembangan sistem pemantauan sinyal mara bahaya Cospas Sarsat	66.67	0.1	6.67
2	Pengembangan sistem pemantauan kecelakaan transportasi udara.	41.51	0.1	4.15
3	Pengembangan peralatan *Digital Mobile Radio* VHF	37.4	0.1	3.74
4	Pengembangan base communication system	44.34	0.1	4.43
5	Pengembangan peralatan komunikasi satelit *WiFi Marine*	67.53	0.1	6.75
6	Pengembangan Peralatan *Push-to-Talk Over Cellular*	33.33	0.1	3.33
7	Pengembangan *Communication Mobile Vehicle*	43.48	0.1	4.35
8	Peralatan *Direction Finder*	81.48	0.05	4.07
9	Peralatan *Manpack Radio HF*	45.81	0.05	2.29
10	Peralatan Komunikasi Bawah Air	22.22	0.05	1.11
11	Pengembangan *Operation Room for SAR office*	-	0.05	0.00
12	Pengembangan *Tactical Field Operation Communication System*	15.22	0.05	0.76
13	*Training Kit Communication System*	-	0.05	0.00
14	Peralatan komunikasi Berbasis Satelit	-	0.05	0.00
Total				41.66

Tabel 27 Pembobotan presentase pemenuhan peralatan komunikasi

maka perhitungan presentase untuk pemenuhan peralatan sistem komunikasi tahun 2021 adalah sebesar 41.66%

3.3.5 IKSS.5 Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan.

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian
IKSS.5	Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	100	100	100

Tabel 28 Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan

Formulasi Persentase Pemenuhan dukungan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolonga terdiri dari:

a. Bobot 25% : Persentase Pemenuhan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan SAR
b. Bobot 25% : Persentase jumlah orang yang telah mengikuti profisiensi
c. Bobot 25% : Persentse jumlah kegiatan deteksi dini
d. Bobot 25% : Persentase Jumlah registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya

Pada tahun anggaran 2021, terdapat pemotongan anggaran terhadap indeks pemenuhan dukungan komunikasi Pencarian dan Pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)		
		Semula	Menjadi	Pemotongan
1	Dukungan sistem komunikasi dan sertifikasi pemancar sinyal	1.550.000.000	857.200.000	692.800.000

Tabel 29 Revisi anggaran pada dukungan komunikasi dan sertifikasi

3.3.6 IKSS.6 Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan.

Indikator Kinerja		Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
IKSS.6	Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan.	89.8	84.8	94.43

Tabel 30 Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan

Pada tahun anggaran 2021, terdapat pemotongan anggaran terhadap kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)		
		semula	menjadi	pemotongan
1	Pemeliharaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	32.882.503.000	13.662.479.000	19.220.024.000

Tabel 31 Revisi anggaran pada kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan

3.3.7 IKSS. 7 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (*Beacon*)

Indeks kepuasan masyarakat diukur berdasarkan hasil survey yang dilakukan setiap triwulan terhadap kepuasan masyarakaat pada layanan registrasi beacon di Badan Nasional Pencarian dan Perolongan.

Adapun capaian kinerja untuk indikator dimaksud pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja		Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
IKSS.7	Indeks kepuasan masyarakat terhadap registrasi pemancar sinyal mara bahaya (*beacon*).	82	90.91	110.86

Tabel 32 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)

3.4 Realisasi Anggaran

Tahun 2021 merupakan periode kedua dari Rencana Strategis Deputi Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2020-2024, berikut gambaran realisasi anggaran untuk tahun 2021 dan 2020 :

Tahun Anggaran 2021			
Direktorat	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Sarana dan Prasarana	705.450.032.000	702.211.364.799	99,54
Sistem Komunikasi	85.539.886.000	85.292.641.471	99,71

Tabel 33 Realisasi anggaran pada Deputi Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan

Tahun Anggaran 2020					
Direktorat	**Pagu Anggaran Awal (Rp)**	**Pemotongan (Rp)**	**Pagu Anggaran Setelah Efisiensi (Rp)**	**Realisasi (Rp)**	**Capaian (%)**
Sarana dan Prasarana	875.193.210.000	464.834.521.000	410.358.689.000	408.665.535.090	99,59
Sistem Komunikasi	153.982.503.000	68.442.617.000	85.539.886.000	85.292.641.471	99,71

Berikut rincian pemotongan anggaran pada Direktorat Sarana dan Prasarana Tahun 2020:

Uraian Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pemotongan (Rp)	Pagu Anggaran Setelah Efisiensi (Rp)	Keterangan
Belanja Modal				
(1) Pengadaaan Helicopter Medium Intermediate (2 Unit)	110.000.000.000	110.000.000.000	-	Pemotongan Seluruhnya

Uraian Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pemotongan (Rp)	Pagu Anggaran Setelah Efisiensi (Rp)	Keterangan
(2) Pengadaan Kapal Penyelamat (Rescue Boat) panjang 40 M Alumunium (Multiyears 2020-2021)	312.000.000.000	217.000.495.000	94.999.505.000	Berlanjut Multiyears (Efisiensi Anggaran terkait covid 19)
(3) Pengadaan Kapal Penyelamat (Rescue Boat) panjang 66 M (Multiyears 2020-2021)	60.000.000.000	33.328.124.000	26.671.876.000	Berlanjut Multiyears (Efisiensi Anggaran terkait covid 19)
(4) Rigid Inflatable Boat (RIB) kelas 1	54.000.000.000	17.400.820.000	36.599.180.000	Berlanjut Multiyears (Efisiensi Anggaran terkait covid 19)
(5) Rigid Inflatable Boat (RIB) kelas 2	31.000.000.000	14.942.724.000	16.057.276.000	Berlanjut Multiyears (Efisiensi Anggaran terkait covid 19)
(6) Landing Craft Rubber	28.425.000.000	9.176.163.000	19.248.837.000	Berlanjut Multiyears (Efisiensi Anggaran terkait covid 19)
(7) Pekerjaan Pengadaan Rescue Car Type 1	11.200.660.000	-	11.200.660.000	Selesai
(8) Pekerjaan Pengadaan Rescue Car Type 2	23.908.590.000	-	23.908.590.000	Selesai
(9) Pekerjaan Pengadaan Rescue Truck 4 WD	21.435.504.000	-	21.435.504.000	Selesai
(10) Pekerjaan Pengadaan Truck Personil 4 WD	62.798.727.000	-	62.798.727.000	Selesai

Uraian Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pemotongan (Rp)	Pagu Anggaran Setelah Efisiensi (Rp)	Keterangan
(11) Pekerjaan Rapid Deployment Tactical Tent	7.650.000.000	3.457.780.000	4.192.220.000	Berlanjut Multiyears (Efisiensi Anggaran terkait covid 19)
(12) Pengadaan Rescue Motor	1.413931.000	-	1.413.931.000	Selesai
Belanja Barang				
(1) Belanja Barang Penyusunan Rencana dan Standardisasi	1.400.000.000	575.000.000	825.000.000	Efisiensi Anggaran terkait covid 19
(2) Belanja Barang Pelaksanaan Dukungan Sarana dan Prasarana	2.500.000.000	775.000.000	1.725.000.000	Efisiensi Anggaran terkait covid 19
(3) Belanja Barang Layanan Pemeliharaan	110.293.210.000	46.980.601.000	63.312.609.000	Efisiensi Anggaran terkait covid 19
(4) Belanja Barang Pengadaan Peralatan SAR lainnya	30.000.000.000	10.518.326.000	19.481.674.000	Efisiensi Anggaran terkait covid 19
Total	**875.193.210.000**	**464.834.521.000**	**410.358.689.000**	

Tabel 34 Rincian pemotongan anggaran pada Direktorat Sarana dan Prasarana tahun 2020

Sedangkan rincian pemotongan anggaran pada Direktorat Sistem Komunikasi Tahun 2020:

Uraian Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pemotongan (Rp)	Pagu Anggaran Setelah Efisiensi (Rp)	Keterangan
Belanja Modal				
(1) Pengadaan Base Communication System	25.000.000.000	-	24.924.011.000	Selesai

Uraian Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pemotongan (Rp)	Pagu Anggaran Setelah Efisiensi (Rp)	Keterangan
(2) Pengembangan Peralatan Komunikasi Satelite Wifi Marine	10.500.000.000	-	10.469.970.000	Selesai
(3) Pengadaan Peralatan Direction Finder	13.000.000.000	-	12.960.250.000	Selesai
(4) Optimalisasi Jaringan Komunikasi	-	-	5.000.000.000	Selesai, Merupakan efisiensi dari Harpalkom dan Layanan *GPRS Connection*
(5) Pengembangan sistem pemantauan sinyal marabahaya Cospas-Sarsat	62.654.479.000	50.113.503.000	12.540.976.000	Berlanjut *Multiyears* (Efisiensi Anggaran terkait covid 19)
Belanja Barang				
(1) Belanja Barang Penyusunan Rencana dan Standardisasi	5.600.000.000	690.000.000	4.910.000.000	Efisiensi Anggaran terkait covid 19
(2) Belanja Barang Pelaksanaan Dukungan Sistem Komunikasi dan Sertifikasi	1.550.000.000	692.800.000	857.200.000	Efisiensi Anggaran terkait covid 19
(3) Belanja Barang Pemeliharaan Peralatan Komunikasi	32.882.503.000	19.220.024.000	13.662.479.000	Efisiensi Anggaran terkait covid 19
Total	**153.982.503.000**	**68.422.617.000**	**85.559.886.000**	

Tabel 35 Rincian pemotongan anggaran pada Direktorat Sistem Komunikasi

Sehingga realisasi anggaran Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2020 sebagai berikut:

Tahun	Pagu Anggaran Setelah Efisiensi (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
2020	495.898.575.000	493.958.176.561	99.60

Tabel 36 Realisasi anggaran Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2021

Sedangkan realisasi anggaran Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2020 s/d 2021 sebagai berikut:

Tahun	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
2021	790.989.918.000	787.504.006.270	99.56
2020	472.163.663.000	470.390.361.772	99.62

Tabel 37 Realisasi anggaran Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2019 dan 2018

Pada Tahun Anggaran 2020 Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan telah mendapat alokasi dana anggaran Rp. 1.029.175.713.000 terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 533.257.138.000 karena adanya pandemi Covid-19 sehingga anggaran tahun 2020 menjadi sebesar 495.898.575.000 dimana Realisasi anggaran sampai dengan posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp. 493.958.176.561 Sehingga persentase realisasi anggaran yang dicapai pada tahun 2020 adalah sebesar 99,60 %. Sedangkan pada Tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 790.989.918.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp.787.504.006.270 sehingga capaian penyerapan anggaran Tahun 2021 sebesar 99,56%.Dibandingkan periode sebelumnya terjadi penurunan daya serap anggaran dibandingkan tahun anggaran 2020 yaitu sebesar 0,06%

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan ini merupakan Laporan Pertanggungjawaban kinerja sebagai upaya pencapaian visi dan misi Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dengan mengacu pada Rencana Strategis 2020-2024. Laporan Kinerja ini merupakan Laporan Kinerja tahun pertama Rencana Strategis 2020-2024. Penyusunan Laporan Kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan berpedoman pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian kinerja untuk Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis tahun 2021 yaitu sebesar 116.92% untuk IKSS 1 persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan, 100% untuk IKSS 2 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana, 100.5% untuk IKSS 3 persentase kesiapan sarana dan prasarana, 67.18% untuk IKSS 4 Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar, 100% untuk IKSS 5 Persentase Pemenuhan Dukungan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dan pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan, 94.43% untuk IKSS 6 Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan dan 110.86% untuk IKSS 7 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (*Beacon*).

Dalam situasi pandemi Covid-19 dalam menghadapi tantangan yang cukup besar untuk mencapai target dari sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) namun demikian, Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan terus berupaya untuk mengatasi tantangan tersebut sehingga dapat terus berperan untuk meningkatkan keandalan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi dalam dalam mendukung keberhasilan pelayanan pencarian dan pertolongan, upaya tersebut direfleksikan melalui komitmen pencapaian target Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis tahun 2020 yaitu:
Sehingga dapat disimpulkan capaian target indikator kinerja pada tahun 2021 berkisar pada angka 86-100% dengan kategori A dan interprestasi baik.

Langkah-langkah rencana perbaikan yang perlu dilakukan Direktorat sarana dan Prasrana dalam upaya mendorong peningkatan kinerja antara lain:

1. Melakukan reviu terhadap target kinerja program, terutama pada target kinerja yang telah tercapai 100%. Hal ini untuk memacu kinerja deputi bidang sarana dan prasarana dan sistem komunikasi sehingga dapat lebih mengoptimalkan sumber daya yang ada.
2. Meningkatkan kinerja pada sasaran yang belum mencapai targetnya.
3. Meningkatkan kualitas perencanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, sehingga capaian kinerja yang dihasilkan dapat lebih baik lagi.

Kiranya Laporan Kinerja tahun 2021 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja. Bagi Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan, serta kebijakan pada Rencana Strategis periode 2020 – 2024.